



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun bangsa karena kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh mutu pendidikan. Untuk menjamin mutu tersebut, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan delapan standar yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan, meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan. Pemenuhan standar tersebut bertujuan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.¹

Dalam pandangan Islam, pendidikan sangatlah penting dan menjadi kewajiban umat Muslim, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mujadilah (58):11:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan padamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadilah: 11).*²

¹ Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

² Q.S. Al-Mujadilah (58):11

Dan sebagaimana sabda Rasulullah SAW.:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “ *Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim* ” (HR. Ibnu Majah)³

Ayat dan hadis tersebut menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, akhlak, dan keimanan yang kuat.

Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berperan strategis dalam membentuk generasi yang berkualitas.⁴

Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan sentral sebagai pelaksana utama pembelajaran. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru menjadi salah satu indikator utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan.⁵

Menurut Fahmy kinerja guru merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga menghasilkan prestasi yang memuaskan dan berkontribusi pada tercapainya tujuan organisasi pada suatu unit kerja. Definisi ini menegaskan bahwa

³ (HR. Ibnu Majah)

⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat

⁵ peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kinerja guru menjadi aspek penting yang berpengaruh langsung terhadap mutu pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran.⁶

Kinerja guru tercermin dalam kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi secara objektif dan berkelanjutan. Kinerja tersebut juga berkaitan erat dengan empat kompetensi utama sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.⁷

Mengingat peran tersebut, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan yang membentuk nilai-nilai moral serta akhlak peserta didik. Kinerja guru yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, dan penilaian pembelajaran yang efektif. Dengan profesionalisme dan dedikasi tinggi, guru mampu membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Namun dalam praktiknya, kinerja guru tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memiliki peran strategis adalah kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan, membina, dan memotivasi guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara optimal.⁸

sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam Q.S. An-Nisa (4):58:

⁶ Said Ashlan dan Akmaluddin, *Manajemen Kinerja Guru: Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), hlm 15

⁷ Permendiknas Nomor 16 tahun 2007

⁸ Sehan Rifky Arfanaldy, Dede Supendi, dan Ahmad Ridwan, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2024), hlm 78-87



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*⁹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa (4):58, pemimpin diperintahkan untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak dan menetapkan hukum dengan adil. Ayat ini memberikan landasan normatif bahwa kepala madrasah sebagai pemimpin harus menjalankan kepemimpinannya secara amanah dan adil guna menciptakan iklim kerja yang kondusif dan profesional.

Saat ini, kepala sekolah dihadapkan pada tuntutan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan sebagai respons atas perubahan yang kian cepat terjadi.

Dalam konteks manajemen pendidikan modern, kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam menjawab tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam memberikan pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), serta perhatian individual (*individualized consideration*). Melalui dimensi tersebut, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi sebagai figur inspiratif yang mampu membangun komitmen kolektif, meningkatkan motivasi kerja, serta

⁹ Q.S. An-Nisa (4):58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

mendorong profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Secara empiris, penelitian yang dilakukan oleh Yudo Dwiyono dkk. dalam jurnal *Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif, inspiratif, dan kolaboratif. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu mendorong perubahan positif di berbagai aspek pendidikan, termasuk peningkatan profesionalisme guru dan efektivitas proses pembelajaran. Kepemimpinan ini dipandang sebagai pendekatan yang strategis dalam membangun budaya sekolah yang adaptif terhadap tantangan zaman serta berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.¹⁰

Temuan tersebut diperkuat oleh Siemze Joen dkk. dalam buku *Kinerja Guru: Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru* yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu memengaruhi guru dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, membangun visi dan misi bersama, serta mendorong perubahan ke arah kepentingan sekolah secara kolektif. Pendekatan ini ditandai dengan keterlibatan aktif pemimpin di tengah guru, perhatian terhadap kebutuhan dan kemampuan guru, serta komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif dan kolaboratif. Melalui pola kepemimpinan tersebut, guru terdorong untuk meningkatkan tanggung jawab

¹⁰ 3 Yudo Dwiyono, dkk., "Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," [Indonesia Journal on Education and Learning], Vol. 1, No. 3 (2024), hml 11



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

profesional, kualitas pembelajaran, serta capaian kinerja secara berkelanjutan.

Dengan demikian, baik secara teoritis maupun empiris, kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki relevansi yang kuat dalam meningkatkan kinerja guru sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.¹¹

Oleh karena itu, penting bagi kita meneliti pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru secara mendalam, agar kepala sekolah dapat mengambil langkah strategis yang sesuai dengan nilai agama dan profesionalisme pendidikan. Berdasarkan permasalahan ini, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTSN 3 Indragiri Hilir.”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru, dengan penekanan utama pada gaya kepemimpinan transformasional. Batasan ini diambil berdasarkan hasil analisis angket observasi awal yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional merupakan gaya yang paling dominan diterapkan oleh kepala madrasah di MTSN 3 Indragiri Hilir menurut penilaian responden.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada dampak gaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru.

¹¹ Siemze Joen, dkk., *Kinerja Guru: Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru* (Palu: Magama, 2022), hlm 65



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah terhadap kinerja guru di MTSN 3 Indragiri Hilir?
2. Apakah ada pengaruh faktor lain terhadap kinerja guru di MTSN 3 Indragiri Hilir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah terhadap kinerja guru di MTSN 3 Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui adakah faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru di MTSN 3 Indragiri Hilir.

E. Manfaat penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan untuk:

1. Secara Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan, khususnya dalam konteks pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 3 Indragiri Hilir.
 - b. Memperkaya literatur dan referensi penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
 - c. Membantu memahami hubungan antara gaya kepemimpinan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru, sehingga memperkuat dasar teori dalam bidang manajemen pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Secara Praktisi

- a. Memberikan masukan yang berguna bagi kepala Madrasah, dewan guru, dan pengelola MTSN 3 Indragiri Hilir dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dan efektif untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru.
- b. Menjadi dasar bagi pembuatan kebijakan madrasah yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru.
- c. Membantu kepala madrasah dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang dapat mengoptimalkan kinerja guru sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan di MTSN 3 Indragiri Hilir.
- d. Memberikan informasi praktis bagi pelatihan dan pengembangan kepala Madrasah maupun guru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di lingkungan sekolah.